



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MA'RIFATUL INSAN

LRAI PNP 2023/2024

#SAHABATSELAMANYA
#MENTORINGFIGHTER



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp





DAFTAR ISI



1. Tujuan Mempelajari Ma'rifatul Islam



2. Manusia & Unsurnya



3. Dalam setiap ruh mengandung dua kekuatan, yaitu :



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



1. Tujuan Mempelajari Ma'rifatul Islam

- Memahami hakikat penciptaan manusia sehingga termotivasi untuk selalu beribadah, mengakui kelemahan dan tidak sombong kepada Allah
- Menyadari bahwa manusia diciptakan dengan tugas-tugas yang berat dan mengenalkan tugas-tugas tersebut
- Menumbuhkan rasa ikhlas dalam beramal sebagai seorang manusia yang lemah
- Menumbuhkan rasa bahwa manusia harus saling bersaudara sesama muslim dan mukmin
- Menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama saudara muslim
- Melahirkan karakter seorang insat yang taat dan pandai mengatur waktu
- Menumbuhkan rasa rendah hati, tidak sombong dan menyadari kalau kita ini manusia yang sangat lemah dihadapan Allah swt. Melahirkan insan yang bertaqwa



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



2. Manusia & Unsurnya

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang terbuat dari tanah, kemudian Allah tiupkan ruh kepada makhluk ciptaan itu.

Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian dia menjadikan keturunannya dari sari pati air hina (air mani). Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan kedalam (tubuh)nya roh (ciptaan)Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; tetapi sedikit sekali bersyukur.(QS 32:7-9)



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



Manusia terdiri dari tiga unsur

:

1. Hati membentuk keputusan yang bersumber dari keyakinan (QS.75:14), (QS.18:29)

2. Akal (QS.17:36)

3. Jasad (QS.9:105)



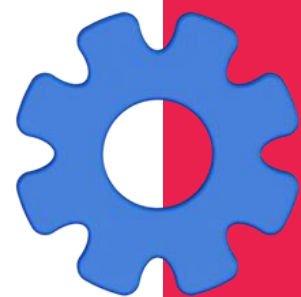
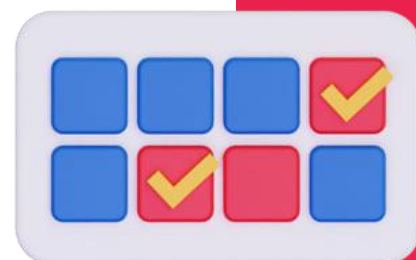
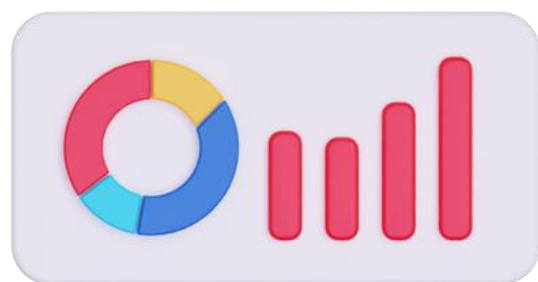
Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



3. Dalam setiap ruh mengandung dua kekuatan, yaitu :

1.Quwwah Syahwiyah(pemenuhan kebutuhan jasad) mulai dari makan, minum tidur sampai kebutuhan seksual.

2.Quwwah Ghadabiyah (kekuatan marah) dikaruniakan kepada manusia untuk meolak atau menahan setiap serangan yang datang dari pihak lain yang ingin mencelakakan atau memberi mudharat pada badan.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



For Information

Disini Allah menambah satu komponen lagi yaitu akal. Akan tetapi akal juga seringkali masih dikalahkan oleh dua kekuatan tadi. Sehingga pertimbangannya menjadi tidak obyektif, kurang proporsional dan berat sebelah.

Untuk itu Allah menurunkan syari'at Islam, yang tujuannya adalah untuk menyeimbangkan dan menyempurnakan diantara semua faktor yang membentuk manusia. Dengan demikian manusia dapat menjadi makhluk yang berkepribadian mantap, lurus dan

“Sungguh Kami telah menawarkan amanah kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu. Dan mereka khawatir akan mengkhianatinya. Dan dipikullah amanah itu oleh manusia. Sungguh manusia itu amat zhalim dan bodoh”. (QS. 33 : 72)



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



Ternyata, hidup adalah sebuah pertanggungjawaban. Ia bukan permainan. Sebab ia di berikan kepada kita atas sebuah perjanjian maha-sakral dengan Allah, Sang pencipta kehidupan. Dan bumi, tempat dimana kehidupan manusia disemaikan adalah panggung pementasan amanah. Tiap detik yang kita lalui dilorong waktu kehidupan ini adalah jenak-jenak yang harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah. Setiap ruang dan waktu harus merupakan implementasi “ibadah” total kepada Allah. Sebab hanya dalam kerangka itu, semua gerak kita memperoleh makna hakiki di mata Allah.

Dalam visi seorang Muslim, Ibadah itu dijewantahkan dalam dua kata: imaroh dan khilafah. Inilah amanah besar yang dibebankan kepundak manusia. Dan untuk amanah itu pulalah, Allah berkenan meniupkan nafas kehidupan ke dalam raga manusiawi kita.



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp



SYUKRON JAZAKALLAH KHAIR

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu."
(HR. Ahmad)



Iraipnp



LRAIPNP



Iraipnp